

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di kalangan masyarakat, maka semakin tidak asing pula dengan penggunaan program berbasis komputer yang berfungsi untuk mendukung kinerja suatu perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di bidang komputer yaitu penggunaan program sistem informasi yang berupa input proses lalu output serta laporan rinci dari penginputan program tersebut. Pengertian dari program sistem informasi itu sendiri adalah suatu bentuk sarana pendukung untuk merekap data serta dapat menampilkan suatu bentuk laporan dari rekapan data tersebut lengkap dengan tanggal serta waktu pada saat penginputan data tersebut.

Di suatu perusahaan apabila sudah menggunakan metode ini maka akan membantu proses dari kinerja perusahaan yang telah dijalankan. Cukup dengan menggunakan seperangkat PC (*Personal Computer*) dan menggunakan program sistem informasi itu sendiri. Bagi perusahaan-perusahaan yang didirikan oleh suatu pihak pemerintah atau swasta seperti halnya PT. ATSIRINDO BUANA yang bergerak pada bidang pengolahan minyak kayu putih, tingkat permintaan sangatlah besar sehingga untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam pengolahan data, dibutuhkan suatu sistem yang mampu memberikan kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang lengkap sebagai pelayanan bagi pemakai dan pengguna sistem itu sendiri.

Dalam pengolahan data persediaan barang mentah atau bahan baku sering terjadi kesalahan, keterlambatan dalam order barang karena pemantauan stok barang yang masih dilakukan dengan cara manual dan banyaknya supplier yang memasok barang. Bahkan jika barang mentah yang diinginkan oleh pihak gudang dalam keadaan stok kosong dapat mengakibatkan gagal produksi. Selain hal tersebut pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual, sehingga jika kertas yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut hilang perusahaan akan kehilangan salah satu dokumen penting. Hal yang menjadi kendala pada PT ATSIRINDO BUANA adalah pendataan pada bagian persediaan barang mentah dan penjualan yang masih dilakukan dengan cara manual. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan stok barang mentah dan laporan transaksi penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai perancangan system informasi persediaan barang di "PT. ATSIRINDO BUANA Yogyakarta.", dengan mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT ATSIRINDO BUANA Yogyakarta"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem informasi persediaan barang pada PT ATSIRINDO BUANA Yogyakarta yang efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak melebar dari topik dan tujuan awal maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas, meliputi :

1. Lingkup penelitian di lakukan di gudang PT ATSIRINDO BUANA, Yogyakarta.
2. Masalah yang berkaitan dengan jaminan keamanan data dan jaringan tidak di bahas di penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini hanya sampai pada bagian pengelolaan barang mentah di dalam gudang mulai dari barang masuk sampai barang terpakai dan pencatatan transaksi penjualan.
4. Laporan dalam sistem informasi ini menampilkan data stok barang mentah, data supplier, data konsumen, data karyawan, data barang masuk, data barang terpakai dan data penjualan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari perancangan sistem informasi persediaan barang adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengelolaan data transaksi barang masuk, transaksi barang keluar dan transaksi penjualan pada PT ATSIRINDO BUANA.
2. Membuat sistem informasi persediaan barang yang tepat dan sesuai dengan pengelolaan persediaan barang di PT ATSIRINDO BUANA.

3. Membantu karyawan dalam membuat laporan persediaan barang, laporan transaksi barang masuk, laporan transaksi barang keluar dan laporan transaksi penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menunjang pencarian data dan fakta, penyusun akan menggunakan berbagai tahapan pengumpulan data yang dilakukan penulis, antara lain :

1.6.1.1 Metode Observasi

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung terhadap PT ATSIRINDO BUANA.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung terhadap pihak manajemen dan beberapa karyawan PT ATSIRINDO BUANA terhadap beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian.

1.6.1.3 Metode kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan buku-buku karangan ilmiah dan literature lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6.1.4 Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengambil data-data yang akan dibutuhkan dalam pembuatan system ini, Tentunya sesuai dengan izin dari manajer PT.ATSIRINDO BUANA Yogyakarta.

1.6.2 Metode Analisis

1.5.2.1 Metode Analisis PIECES

Metode analisis dengan mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap enam variabel yaitu *Performance* (Performa), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control/Security* (Kemanan), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan).

1.5.2.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsional yaitu fitur-fitur yang ada di aplikasi yang akan di bangun di dalam *software*.

1.5.2.3 Analisis Non Fungsional

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. Perangkat Keras

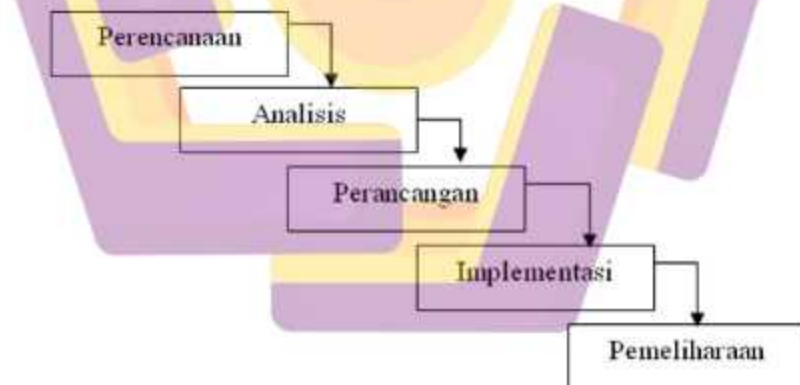
Perangkat keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang beberapa seperangkat personal komputer.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap system baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan di rancang seperti bagan alir sistem, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan-tahapan dalam standard *Systems Development Life Cycl* (SDLC) dengan metode waterfall.



Gambar 1.1 Model Waterfall

1.6.5 Metode Testing

White Box Testing adalah salah satu cara untuk menguji suatu aplikasi atau software dengan cara melihat modul untuk dapat meneliti dan menganalisa kode dari program yang ada. Jika modul yang telah dan sudah di hasilkan berupa output yang tidak sesuai dengan yang di harapkan maka akan di compile ulang dan di cek kembali kode-kode tersebut hingga mencapai sesuai denganyang di harapkan.

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karna itu ujicoba blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Metode Penelitian

Penulisan Skripsi ini di bagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi yang di sesuaikan dengan permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan gambaran objek atau tinjauan umum pada perusahaan yang di tuju dan konsep perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dan implementasi rancangan program aplikasi yang di buat.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran yang di berikan.

